

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V

Rosdiah Salam¹, & Andreswanto Arruan²

¹Universitas Negeri Makasar, Indonesia

¹E-mail: rosdiah.salam@unm.ac.id

²E-mail: andreswantoar@gmail.com

Artikel Info

Received: 13 Juli 2022

Revised: 30 Juli 2022

Accepted: 3 September 2022

Published: 5 Desember 2022

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran penerapan model pembelajaran CIRC pada keterampilan membaca pemahaman siswa, (2) Hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), (3) Mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 siswa yang dipilih dengan menggunakan *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisa statistik deskriptif dan analisa statistik inferensial yang terdiri atas uji normalitas, uji N-Gain dan pengujian hipotesis yaitu *paired sample Test* dengan menggunakan bantuan SPSS V 20.0. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterlaksanaan model pembelajaran CIRC masuk dalam kategori sangat efektif, (2) terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC (3) Hasil analisis uji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Banggae Kabupaten Majene.

Kata Kunci: *model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition, hasil belajar, keterampilan membaca pemahaman.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki nilai hukum tersendiri di Indonesia. Terkait dengan tujuan pendidikan itu telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Dalam undang-undang tersebut, kemana arah pendidikan di Indonesia dapat terlihat dengan jelas yaitu pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mempersiapkan generasi bangsa yang siap dengan tantangan yang akan datang. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Indonesia dengan jelas menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Menurut Sanjaya (2019) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensinya. Pendidikan adalah persoalan khas sekaligus bersifat kompleks bagi manusia, karena pada diri manusia disamping mengalami perubahan juga mengalami perkembangan oleh karena itu, dalam menjalani kehidupan manusia harus didik dan mendidik dirinya agar terbentuk kemampuan untuk melangsungkan dan mengembangkan kehidupannya secara terus-menerus.

Menurut Khair (2018), bahasa dapat diartikan sebagai suatu sistem atau lambing yang terorganisasi dan disepakati secara umum serta digunakan untuk menyajikan pengalaman dalam suatu komunitas. Selain sebagai alat komunikasi pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kehalusan budi, peningkatan rasa kemanusiaan, dan kepedulian sosial, penumbuhan apresiasi budaya, dan penyaluran gagasan, imajinasi, dan ekspresi secara kreatif dan konstruktif baik secara lisan maupun tertulis. Siswa dilatih lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti et al., (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran CIRC yang diterapkan di kelas V SDN Keroncong dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan (treatment). Penelitian yang mendukung lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ningrum (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajarn CIRC yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 4 Kota Medan.

Membaca pemahaman menduduki peringkat yang tinggi karena bukan sekadar memahami isi bacaan, membandingkan, dan meyakini pendapat yang tersurat dalam bacaan. Namun, membaca pemahaman merupakan kegiatan yang perlu dibina dan dikembangkan secara bertahap pada siswa sekolah dasar. setidaknya ada enam penyebab rendahnya penguasaan membaca pemahaman siswa yang terdiri dari (1) penggunaan bahasa wacana yang terlalu rumit, (2) topik wacana yang tidak sesuai karakteristik siswa, (3) teks wacana yang terlalu panjang, (4) soal evaluasi yang tidak sesuai dengan wacana atau tidak berkaitan dengan wacana, (5) rendahnya kemampuan guru memberi umpan balik pada siswa sehingga terjadi kesalahpahaman makna, (6) penyajian pembelajaran yang hanya menekankan pada konsep baca kemudian jawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang mulai dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021 sampai tanggal 11 Desember 2021 yang dilakukan di SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara, diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan suatu bacaan atau teks itu masih cukup rendah. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh cara guru yang menyampaikan pembelajaran itu belum sesuai dengan kemampuan siswa dalam menangkap atau mengerti materi pembelajaran yang disampaikan. Sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa itu belum maksimal. Kesulitan lain juga

yang ditemukan bermula dari kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan, seperti: (1) siswa sulit menemukan gagasan utama. (2) siswa sulit dalam menjawab pertanyaan. (3) siswa sulit membuat ringkasan wacana. SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara adalah sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 revisi 2018. Adapun model pembelajaran yang cocok digunakan disekolah dasar antara lain: TGT, STAD, dan Jigsaw. Akan tetapi, penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan belum sepenuhnya terlaksana, khususnya dikelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara.

Adapun cara untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan mengembangkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Adapun model pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah model pembelajaran kooperatif. Putrawan dan Sudana (2017) menyatakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal permasalahan, karena model pembelajaran CIRC menuntut siswa untuk teliti dalam menganalisis sumber bacaan yang disediakan serta model pembelajaran CIRC mengambil topik sesuai dengan masalah yang ada dilingkungan siswa dan sesuai dengan usia perkembangan siswa. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif memungkinkan guru untuk memberikan perhatian terhadap siswa sehingga terjadi hubungan yang lebih akrab antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Pada model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Model pembelajaran ini memberi banyak waktu kepada siswa untuk memikirkan materi yang sedang dipelajari dan bertukar pikiran dengan siswa lain sebelum ide mereka dikemukakan didepan kelas. Interaksi antar siswa disekitar tugas-tugas yang diberikan lebih besar karena siswa secara kolektif membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan wacana, penguasaan siswa terhadap konsep-konsep yang sulit lebih tinggi dan lebih memotivasi siswa dalam belajar sehingga memengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Banggae Kabupaten Mejene”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini digunakan desain pra-eksperimen karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan.

Penelitian ini menggunakan bentuk pra-eksperimen dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Sebelum melakukan treatment, maka terlebih dahulu dilakukan pretest. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, setelah mendapatkan data mengenai kemampuan awal siswa, kemudian pembelajaran kembali dilakukan dengan memberikan perlakuan berupa penerapan model yang di pilih. Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah pemberian test akhir untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran CIRC dalam mengajar keterampilan membaca pemahaman. Desain penelitian seperti yang dikemukakan oleh Yuwono (2018) sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

	Pretest	Treatment	Posttest
Kelas V	Y1	X	Y2

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Banggae Kabupaten Majene yaitu berjumlah 35 siswa. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat berarti semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai sampel atau sampel diambil dari sebagian populasi dalam bentuk kecil (Roflin et al., 2021). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Banggae Kabupaten Majene yang berjumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi dan tes. Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengevaluasi aspek kognitif dan non-kognitif responden seperti evaluasi kinerja, minat, sikap nilai-nilai terhadap masalah dan situasi responden (Hardani et al., 2020). Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang alami, lebih nyata dan lebih benar. Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk memperoleh data terkait penggunaan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek kemampuan membaca pemahaman. Pada lembar observasi tersebut terdapat kegiatan guru dan siswa terkait dengan langkah – langkah model pembelajaran. Tes merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, tes digunakan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar siswa atau untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa pada pretest sebelum pemberian treatment atau tindakan dan posttest setelah pemberian

treatment atau tindakan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC. Instrume ini akan berbentuk soal-soal essay.

Teknik analisis data pada penelitian ini ada 2 yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Yang yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic Version 20*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hal antara lain yang pertama, untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa, kedua untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siswa, dan yang ketiga untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V.

Langkah awal yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah dengan melakukan pengujian validitas instrument soal (Preetst dan Posttest), validitas yang digunakan adalah validitas isi untuk menguji instrument penelitian sebelum digunakan dan dilanjutkan dengan pemberian perlakuan/ treatment dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas V SD.

Penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu validitas yang mengukur apakah tujuan khusus tertentu sejajar dengan materi atau isi pembelajaran yang diberikan. Validitas isi dilakukan oleh dua dosen yang ahli pada bidangnya yaitu Ibu Dra. Hj. Rosdiah Salam, M.Pd dan Ibu Nur Abidah Idrus, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini mengolah dan menganalisis data yang meliputi hasil pretest dan posttest hasil belajar membaca pemahaman yang dilakukan di kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Galung Kabupaten Majene yang berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan diuraikan sebagai berikut:

Gambaran Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kec. Galung Kab. Majene dengan menerapkan model pembelajaran CIRC pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek Membaca Pemahaman yang dilakukan selama 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pemberian pretest, dua kali pemberian perlakuan dan di hari yang ke-4

pemberian posttest. Dalam pelaksanaannya dapat dilihat pada hasil aktivitas peneliti atau lembar observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah tabel keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*:

Tabel 1. Data Lembar Observasi Siswa dan Guru

	Lembar Observasi	Persentase
Guru	Pertemuan 1	83.33
	Pertemuan 2	91.67
Siswa	Pertemuan 1	91.83
	Pertemuan 2	93.74

Hasil pengamatan dapat dilihat pada lampiran, yang menunjukkan pada pertemuan 1 proses pembelajaran dilaksanakan dengan persentase pencapaian sebesar 83.33% dengan kategori sangat efektif. Kemudian pada pertemuan 2 persentase keterlaksanaan pembelajaran meningkat yaitu 91,67% dengan kategori sangat efektif. Persentase pencapaian tersebut didapatkan dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimum dan dikalikan dengan 100%. Kemudian berdasarkan hasil pengamatan atau hasil observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran dilakukan diperoleh data pada pertemuan satu persentase keterlaksanaan pembelajaran yaitu 91.83% dan pada pertemuan ke dua persentase keterlaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 93.74% dari akumulasi total 100%. Nilai ini diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh jumlah skor kemudian dibagi dengan nilai tertinggi aspek dikali banyak aspek dikali jumlah siswa kemudian hasilnya dikalikan dengan seratus persen. Berdasarkan persentase pencapaian pada pertemuan 1 dan 2 dan juga pada lembar observasi siswa dapat disimpulkan bahwa persentase keterlaksanaan model pembelajaran yang digunakan sangat efektif.

Gambaran Hasil belajar Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Galung Kabupaten Majene.

Hasil belajar diukur dengan menggunakan pretest yang dilakukan sebelum memberikan perlakuan dan dibandingkan dengan posttest yaitu setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran CIRC. Pretest dan posttest merupakan soal essay yang terdiri atas 5 butir soal. Data diolah dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 20.0. Rangkuman statistik hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas V pada SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik (Pretest)	Nilai Statistik (Posttest)
Jumlah Sampel	35	35
Nilai Terendah (<i>Minimum</i>)	23.07	69.23
Nilai Tertinggi (<i>Maximum</i>)	61.54	100.00
Rata-rata (<i>Mean</i>)	43.7343	87.0340
Rentang (<i>Range</i>)	38.47	30.77
Standar Deviasi	11.00256	10.34983

Modus (<i>Mode</i>)	38.46	84.62
-----------------------	-------	-------

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) hasil pretest yaitu sebesar 43.7343 dengan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 11.000256. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sehingga dapat dikatakan nilai rata-rata dapat mewakili semua data yang ada.. Nilai modus (mode) yaitu sebesar 38.46 yang menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki nilai dibawah 70 yang merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai terendah (miniimum) yaitu 23.07. Nilai tertinggi (Maximum) yaitu 61.54. Rentang nilai tertinggi dan terendah (range) yaitu 38.47. Sementara itu, setelah di berikan perlakuan dan dilakukan posttest dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) hasil pretest yaitu sebesar 87.0340 dengan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 10.24983. hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) sehingga dapat dikatakan nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Nilai modus (*mode*) yaitu sebesar 84.62 yang menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memiliki nilai di atas 70 yang merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Nilai terendah (*Minimum*) dari data di atas 69.23. sementara nilai tertinggi (*Maximum*) dari data adalah 100.00. Rentang nilai tertinggi dan terendah (*range*) yaitu 30.77. berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum di berikannya perlakuan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pretest keterampilan membaca pemahaman siswa berada pada kategori sangat rendah, Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar siswa secara keseluruhan yaitu 43.7343. Sementara itu setelah diberikan perlakuan dan dilakukan posttest terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang awalnya berada pada kategori sangat rendah menjadi sangat tinggi dengan rata-rata 87.0340. berikut frekuensi hasil belajar siswa:

Tabel 3. Kategori presentase Hasil Belajar Siswa

skor	Kategori	Pretest		Posttest	
		Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
90-100	Sangat Tinggi	-	-	16	45.71
80-89	Tinggi	-	-	9	25.71
65-79	Sedang	-	-	10	28.57
55-64	Rendah	4	11,43	-	-
0-54	Sangat Rendah	31	88.57	-	-

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis inferensial terlebih dahulu dilakukan uji analisis prasyarat yaitu uji normalitas dan uji N-Gain.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apa data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov dimana kriteria pengujian apabila

nilai probabilitas $> 0,05$ maka sampel dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka sampel dinyatakan berdistribusi tidak normal atau apabila nilai uji Kolmogorov- Smirnov $>$ nilai tabel maka data berdistribusi normal dan menggunakan statistik parametrik. Sedangkan, data yang tidak berdistribusi normal menggunakan statistik non parametrik. Berikut hasil uji normalitas data Pretest dan Posttest:

Tabel 4. Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Tes	N	Sig
Pretest	35	0.487
Posttest	35	0.393

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada kelas pretest memperoleh nilai signifikansi (Sig) yaitu $0.487 > 0.05$ dan berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol nilai signifikansi (Sig) yaitu $0.393 > 0.05$ yang berarti bahwa nilai berdistribusi normal.

2. Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode atau model yang digunakan dalam suatu penelitian. N-Gain skor dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai posttest dan pretest. Berikut hasil perhiungan uji N-Gain:

Tabel 1. Uji N Gain
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skor	35	.40	1.00	.7694	.18164
Ngain_Persen	35	39.99	100.00	76.9438	18.16412
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata (*mean*) pada pengujian N-gain skor di peroleh nilai yaitu 0.7694 yang menunjukkan bahwa nilai Ngain skor lebih besar dari 0.7 ($g > 7$) sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori yang diperoleh adalah tinggi yang berarti nilai efektifitasnya tinggi. Pada bagaian Ngain persen nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh yaitu 76.9438 lebih besar dari 76%, maka tafsiran keefektifan berada pada kategori efektif. Berdasarkan nilai rata-rata Ngain persen juga dapat dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan di sekolah dasar negeri nomor 48 Inpres Galung Utara. Hal tersebut menunjukkan bahwa niali yang di perolah > 70 yang merupakan nilai KKM. Berdasarkan dua pengujian tersebut maka dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sudah efektif.

b. Uji Hipotesis Menggunakan Uji Paired Sampel Test

Uji paired sample test dilakukan untuk menguji data pretest dan posttest dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Version 20.0*. Tujuan dari pengujian *Paired sample Test* adalah untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) antara sampel awal dan sampel pembanding yang saling berpasangan atau berhubungan atau tidak ada perbedaan dari data tersebut.

Tabel 2. Uji Hipotesis (Uji Paired Sample Test)

	Mean	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pretest-Posttest	43.29971	-20.678	34	.000

Berdasarkan hasil uji paired sample tes tersebut, maka dapat diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) yang didapatkan sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Banggae Kabupaten Mejene.

Pembahasan

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara tahun ajaran 2021/2022. Model pembelajaran ini dipilih karena dinilai sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei dengan menggunakan sampel sebanyak 35 orang siswa. Penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan di kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. Hasil dalam penelitian ini dinalisis dengan menggunakan uji deskriptif, uji Normalitas, Uji N-Gain dan Uji Paired sampel test.

Gambaran Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara.

Gambaran pengaruh penerapan model pembelajaran CIRC dapat diketahui dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Proses pembelajaran dilakukan selama 2 hari atau dua kali pertemuan. Penerapan model pembelajaran CIRC dilakukan sesuai dengan sintaks yang dikemukakan oleh (Aris, 2016). Pada langkah yang ke-3 menjadi poin penting dari penggunaan model ini karena siswa akan saling membantu satu sama lain untuk menentukan pokok bahasan atau ide pokok dari bacaan dan kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menuliskan hasil diskusi kelompok ke dalam lembar kerja yang telah diberikan. Pada tahapan ini juga siswa akan saling memberikan tanggapan

mengenai bacaan yang dibacanya, baik ketika mencari ide pokok dari bacaan atau pada saat membuat rangkuman dengan bahasa sendiri sebelum kemudian dipresentasikan didepan kelas.

Proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran CIRC yang diamati dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Hasil dari lembar observasi tersebut menunjukkan bagaimana keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran yang digunakan. Keterlaksanaan model pembelajaran pada pertemuan pertama tergolong sangat efektif dan pada pertemuan kedua keterlaksanaan model pembelajaran CIRC didalam pembelajaran dilakukan berjalan dengan baik dan masuk ke dalam kategori sangat efektif.

Gambaran Hasil belajar Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Galung Kabupaten Majene.

Data keterampilan membaca pemahaman siswa diperoleh setelah melalui tahapan validasi isi atau tahapan validasi instrumen oleh ahlinya. Adapun kisi-kisi instrument *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman yang dinilai terdiri atas 5 aspek, diantaranya kemampuan siswa menentukan ide pokok, gagasan pokok, pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan terdapat dua aspek dan juga kemampuan membuat rangkuman dengan bahasa sendiri. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Dalman, 2017) yang menyatakan beberapa indikator membaca pemahaman yang kemudian digunakan dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar siswa maka dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis tes yang dilakukan pada aplikasi SPSS Versi 20.0. Hasil analisis tes keterampilan membaca pemahaman dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan pada data *pretest* diketahui bahwa hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa berada pada kategori sangat rendah, dimana keterampilan menentukan ide pokok, gagasan pokok dan kemampuan membuat rangkuman dari bacaan yang telah dibaca masi kurang. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif pada data *posttest* setelah diberikan perlakuan dan didapatkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang awalnya berada pada kategori sangat rendah menjadi kategori sangat tinggi. Dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil rata-rata (*mean*) *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, hal tersebut juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran CIRC.

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD

Teknik analisi data yang digunakan ada dua yaitu dengan menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial. Pengolahan data statistik dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran CIRC. Sementara itu untuk statistik inferensial dilakukan untuk pengujian hipotesis.

Uji yang dilakukan pertama adalah uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 20.0. yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji yang kedua yaitu uji *Ngain* dilakukan untuk melihat efektivitas penggunaan model pembelajaran yang digunakan dan menghitung selisi antara nilai *posttest* dan *pretest*. Hasil uji *Ngain* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada uji *Ngain* penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD sudah efektif.

Uji hipotesis menggunakan analisis statistik inferensial dengan uji *Paired Sample Test* untuk melihat nilai *Sig* (2-tailed). Hasil uji menunjukkan bahwa nilai *Sig*(2-tailed) yang didapatkan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Banggae Kabupaten Mejene.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Penerapan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Banggae Kabupaten Majene memberikan pengaruh yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan dengan kategori Sangat Efektif. (2) Hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC di SDN Nomor 48 Inpres Galung Utara Kecamatan Banggae Kabupaten Majene berada pada kategori sangat baik. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, E., Gunawan, A., Farhurohman, O., & Damayanti, E. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa*.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In *Pustaka Ilmu* (Issue March). Pusat Ilmu Group.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sd Dan Mi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Ningrum, A. S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*.
- Putrawan, S., & Tastra. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading*

- and Composition*) Terhadap Literasi Siswa Kelas III Sd. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5, 2.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. In *PT. Nasya Expanding Management*. Penerbit NEM.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengolahan_Dan_Penyajian_Data_Penelitian/_5YwEA-AAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.